

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	11

	F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	12
	G. Definisi Operasional.....	12
	H. Metode Penelitian	16
	I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II	LANDASAN TEORI.....	22
	A. Manajemen Risiko Prepektif Islam	22
	B. Manajemen Risiko	27
	1. Pengertian Risiko	27
	2. Macam-macam Risiko Perbankan	28
	3. Proses Manajemen Risiko	29
	C. Manajemen Risiko Pembiayaan	32
	1. Pengertian Pembiayaan.....	32
	2. Jenis Pembiayaan	33
	3. Pengertian Risiko Pembiayaan	34
	4. Proses Pembiayaan.....	36
	5. Dokumentasi dan Administrasi Pembiayaan.....	43
	6. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	46
	D. .Likuiditas Bank Syariah	48
	1. Pengertian Likuiditas.....	48

	2. Pentingnya Likuiditas dalam Perbankan Syariah.....	48
	3. Penilaian Likuiditas	50
	E. Hubungan Manajemen Risiko Pembiayaan dengan Likuiditas Bank.....	54
BAB III	HASIL PENELITIAN	58
	A. Profil Bank Muamalat Indonesia	58
	1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia.....	58
	2. Visi dan Misi.....	61
	3. Struktur Jabatan.....	61
	4. Produk dan Jasa.....	62
	a. Penghimpunan Dana.....	62
	b. Penyaluran Dana	64
	5. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan.....	66
	6. Proses Penyaluran Pembiayaan.....	66
	a. Pengumpulan dan verifikasi data	66
	b. Pengajuan memorandum usha pembiayaan (MUP)	72
	c. Keputusan Pembiayaan	72
	d. Realisasi Keputusan	73
	e. Pemantauan Pembiayaan.....	73
	f. Pelunasan Pembiayaan	74

B. Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan	74
1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi risiko Pembiayaan.....	74
a. Internal Perusahaan.....	75
b. Eksternal Perusahaan	80
2. Pengendalian dan pengelolaan risiko pembiayaan	82
a. <i>Preventive control of finance</i>	82
b. <i>Repressive control of finance</i>	85
BAB IV PEMBAHASAN	89
A. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan.....	89
1. Proses penyaluran pembiayaan.....	89
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen risiko pembiayaan	91
3. Pengendalian dan pengelolaan pembiayaan	92
4. Prinsip pokok kehati-hatian dalam proses pembiayaan	94
5. Studi Kasus Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Hunian Syariah (KPRS) akad Musyarakah Mutanaqisah di Bank Muamalat Cabang Surabaya.....	96
1. Penyelesaian dengan <i>reconditioning</i>	99
2. Penyelesaian dengan rescheduling	103
3. Penyelesaian dengan litigasi.....	104
4. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	105

	5. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan restrukturisasi	107
	6. Likuiditas Bank Muamalat Indonesia.....	108
BAB V	PENUTUP.....	115
	A. Kesimpulan.....	115
	B. Saran.....	117
	DAFTAR PUSTAKA.....	118
	LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Garis besar proses penyaluran pembiayaan BMI.....	92
---	----

Daftar Tabel

Tabel 1. Total Aset gabungan BUS dan UUS.....	2
Tabel 2. Neraca Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010.....	4
Tabel 3. Pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya pada tahun 2010-2012.....	7
Tabel 4. Pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya pada tahun 2010-2012.....	97
Tabel 5. Aktiva Likuid PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	108
Tabel 6. Pasiva Likuid PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	109
Tabel 7. Cash Ratio PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	109
Tabel 8. Dana Pihak Ketiga PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	110
Tabel 9. <i>Reserve Requirment</i> PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	110
Tabel 10. FDR PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	112
Tabel 11. FAR PT Bank Mumalat Indonesia Tahun 2010-2011.....	113

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *marāgiy*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *balīg*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *rusyd*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap ى dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *syawkāniy*
 - b. Vocal rangkap ي dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya *zuḥayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *firāsy*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mazīnnah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Mugniy*, *an-Nisa'*
7. *TaMarbūtah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakatsukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā'marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *bidāyah al-mujtahid* atau *bidayatul mujtahid*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *istibra'*, *bā'ah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Imam*